

ABSTRAK

STRUKTUR PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI

Oleh

**Hudaefatul Azis
155009084**

**Dosen Pembimbing :
Candra Nuraini
Unang Atmaja**

Rendahnya Tingkat Kesejahteraan rumah tangga petani merupakan suatu permasalahan yang kompleks. Pemerintah melalui program-program pembangunannya memerlukan dasar dalam menentukan kebijakan. Rumah tangga petani kopi swadaya perlu dan harus diperhatikan guna meningkatkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis pendapatan dan pola pengeluaran rumah tangga petani dan pendekatan susenas badan pusat statistik 2014. Pengambilan data di dapat dengan metode sensus pada 15 orang petani yang tanaman kopinya berumur 5 tahun. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan struktur pendapatan rumah tangga petani yaitu usahatani kopi 1,68 persen, usaha pertanian selain kopi 58,38 persen, dan usaha non pertanian 39,94 persen. Pola Pengeluaran terbanyak rumah tangga petani kopi adalah pengeluaran untuk konsumsi pangan 62,77 persen, non pangan 29,73 persen dan bahan bakar 7,50 persen. Kesejahteraan Rumah tangga petani dengan menggunakan kedua alat analisis menyatakan petani belum sejahtera dengan hasil analisis NTPRP = $0,96 < 1$ dan hasil analisis menurut Badan Pusat Statistik (2014) termasuk kedalam kategori belum sejahtera dengan skor 7-14.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Rumah Tangga Petani, NTPRP, Pendapatan, Pengeluaran